

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya dalam menarik wisatawan asing, seperti melakukan program *visit Indonesia Years, Wonderful Indonesia*, wisata cerdas, dan gastrodiplomasi. Gastrodiplomasi merupakan bagian dari diplomasi publik yang berperan dalam proses komunikasi pemerintah dengan publik mancanegara. Gastrodiplomasi Indonesia sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara 16 juta orang pada tahun 2019. Dimana Kementerian Luar Negeri bekerja sama dengan *Indonesian Gastronomy Association (IGA)*, mengadakan acara *National Seminar on Economic Diplomacy: "Gastrodiplomacy to Strengthen the Indonesian Economy"* pada Kamis, 17 Oktober 2019. Acara ini dihadiri kurang lebih 250 orang dan menjadi kesempatan saling berbagi pengetahuan serta pengalaman tentang menjalankan bisnis makanan, khususnya makanan khas Indonesia di luar negeri. "Makanan adalah identitas nasional suatu bangsa. *Gastrodiplomacy* akan mendukung diplomasi ekonomi Indonesia." ujar Menteri Luar Negeri Retno Marsudi.

KBRI Stockholm lakukan pertemuan dengan para wirausahawan restoran Indonesia dalam rangka peningkatan sinergi kolaborasi antara perwakilan dan pelaku usaha Indonesia di Swedia (07/10/2019). Gastrodiplomasi menjadi salah satu prioritas diplomasi Indonesia 2019-2024. Di samping mengangkat citra Indonesia sebagai negara dengan kekayaan kuliner yang sangat beragam, Gastrodiplomasi merupakan

salah satu *tools* penting untuk membangun *branding* Indonesia, sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas. Gastrodiplomasi yang sering digunakan oleh perwakilan Indonesia di Luar Negeri adalah mengadakan festival kuliner Indonesia. Festival yang dilakukan secara rutin telah mendapatkan sambutan baik dari publik negara setempat. Melalui gastrodiplomasi dapat meningkatkan perekonomian nasional, seperti memberikan pendapatan negara, membuka lowongan pekerjaan, dan menambah tingkat ekspor bahan pangan.

## 5. 2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran-saran, yaitu:

1. Sebaiknya pemerintah pusat dan daerah memperkenalkan gastrodiplomasi ke masyarakat agar masyarakat mengetahui potensi kuliner khas daerah mereka di mancanegara.
2. Sebaiknya gastrodiplomasi dimasukkan dalam rencana pembangunan daerah dan adanya keterpaduan kebijakan antara pusat.
3. Pelaksanaan gastrodiplomasi di luar negeri lebih menggiatkan berbagai festival kuliner agar kuliner Indonesia lebih dikenal publik internasional.